



JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting

Journal Homepage: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jemba/index>

PENGARUH KREATIVITAS DAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK TELKOM BANDUNG (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS XI TEKNIK KOMPUTER JARINGAN TELEKOMUNIKASI SMK TELKOM BANDUNG)

Adzani Haikali Fauzan¹, Arjuna Rizaldi²

¹ Universitas Komputer Indonesia, adzani.21220158@mahasiswa.unikom.ac.id

² Universitas Komputer Indonesia, arjuna@email.unikom.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received: 22-10-2024

Revised: 30-12-2024

Accepted: 31-12-2024

Keywords :

Creativity, Discipline,
Learning Achievements,
Computer Network
Telecommunication
Engineering, SMK
Telkom Bandung.

ABSTRACT

This study aims to test the effect of creativity and discipline on learning achievement of class XI telecommunication computer network engineering students at SMK Telkom Bandung and to find out creativity, discipline, and learning achievement class XI telecommunication network computer engineering students partially or simultaneously at SMK Telkom Bandung. This study employs a quantitative technique together with descriptive and verification methods. The analysis method used in this research is multiple linear equations using SPSS v23 application and hypothesis testing statistical tests t test and f test. The results of this study show that creativity, discipline and learning achievement are generally in the good category. The results of hypothesis testing show that Creativity has a positive and significant partial effect on Learning Achievement. The results of hypothesis testing show that Discipline has a positive and significant effect on Learning Achievement in part. The results of hypothesis testing show that Creativity and Discipline have a positive and significant effect on Learning Achievement simultaneously.

ABSTRAK

Kata Kunci :

Kreativitas, Kedisiplinan,
Prestasi Belajar, Teknik
Komputer Jaringan
Telekomunikasi, SMK
Telkom Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian terkait pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan Telekomunikasi SMK Telkom Bandung dan untuk mengetahui Kreativitas, Kedisiplinan, dan Prestasi Belajar siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi secara parsial maupun simultan di SMK Telkom Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan metode

pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS v23 dan pengujian hipotesis uji statistik uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kreativitas, Kedisiplinan, dan Prestasi Belajar secara umum termasuk dalam kategori baik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar. Hasil Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kreativitas dan Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar baik secara simultan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat. Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan manusia karena setiap orang berhak atas pendidikan dan diharapkan untuk terus berkembang. Pendidikan secara umum merupakan proses kehidupan yang membantu setiap orang mengembangkan diri untuk dapat hidup dan melanjutkan hidup. Karena itu, menjadi terdidik sangat penting. Manusia diciptakan untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi bangsa, negeri, dan negara.

Prestasi adalah hasil dari pencapaian nilai yang dimiliki oleh setiap siswa dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil PAS, UAS, UN, atau Ulangan Harian dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa (Safithia, 2020). Tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai hasil belajar terbaik (Khairinal et al., 2020).

Beberapa faktor menunjukan kurangnya tingkat kreativitas dan kedisiplinan mempengaruhi prestasi belajar. Kreativitas menjadi faktor yang harus didorong agar terwujudnya prestasi belajar siswa. Menurut Alzoubi et al (2016) salah satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran yaitu kreativitas siswa. Kreativitas merupakan keterampilan siswa untuk memunculkan ide, cara, atau model yang baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Astuti & Aziz, 2019). Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Lebih lanjut, faktor lainnya adalah kedisiplinan dalam belajar sangat diperlukan untuk meningkatkan suatu kehidupan. Jika para staf sekolah, seperti kepala sekolah dan guru, selalu memberi contoh dan tegas dalam menerapkan kedisiplinan kepada siswa mereka, ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Kedisiplinan akan memotivasi, mendorong, dan memaksa siswa untuk berprestasi (Anwar & Mardiana, 2022).

Dengan demikian adanya tingkat kreativitas yang tinggi dan tingkat kedisiplinan yang patuh, siswa dapat terbantu dalam menghasilkan prestasi belajar yang baik yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul bagi siswa itu sendiri.

Secara umum, berdasarkan fenomena yang diperoleh dari kuesioner survey awal yang disebarakan kepada 64 siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan Telekomunikasi SMK Telkom Bandung, selain itu penulis melakukan wawancara dengan siswa. Penulis mendapatkan adanya fenomena mengenai tingkat kreativitas di mana siswa merasa kurang memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, kemudian mengenai kedisiplinan siswa belum merasa mendapatkan manfaat ketika menaati peraturan di sekolah, selain itu mengenai prestasi belajar yang masih terdapat siswa tidak mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh guru ketika di rumah. Maka dari itu, penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan Telekomunikasi di SMK Telkom Bandung dengan menerapkan uji analisis regresi linear berganda.

2. KAJIAN LITERATUR

Kreativitas

Hasibuan et al (2022) mengungkapkan bahwa kreativitas dapat dikatakan berkaitan dengan kesanggupan untuk melakukan suatu tindakan yang dimiliki seseorang untuk membuat kreasi baru yang diwujudkan dalam bentuk pikiran atau benda. Indikator terkait Kreativitas yaitu: (1) Motivasi yang kuat, (2) Rasa ingin tahu, (3) Selalu ingin mencari pengalaman baru, (4) Berani menghadapi resiko, (5) Tidak mudah putus asa.

Kedisiplinan

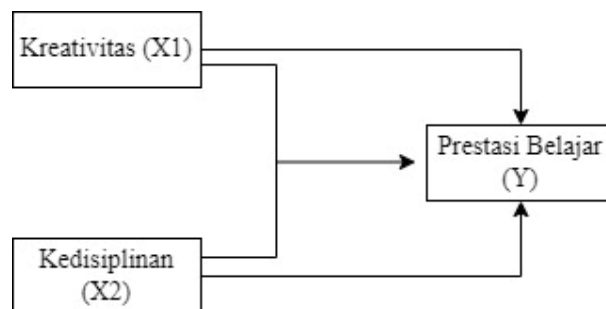
Menurut Adjii (2019) menyatakan bahwa kedisiplinan adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan. Indikator terkait Kedisiplinan yaitu: (1) Selalu teliti dan tertib. (2) Menaati peraturan. (3) Mematuhi jadwal belajar.

Prestasi Belajar

Lomu & Widodo (2018) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian siswa dalam kegiatan belajar, seperti belajar, mengerjakan tugas, ulangan, atau ujian selama jenjang pendidikan tertentu, prestasi ini diukur dengan nilai atau skor yang dihasilkan dari penilaian guru. Indikator terkait Prestasi Belajar yaitu: (1) Nilai rapor, (2) Inisiatif, (3) Kreatif, (4) Pantang menyerah, (5) Menjalankan tugas sungguh-sungguh.

3. METODE PENELITIAN

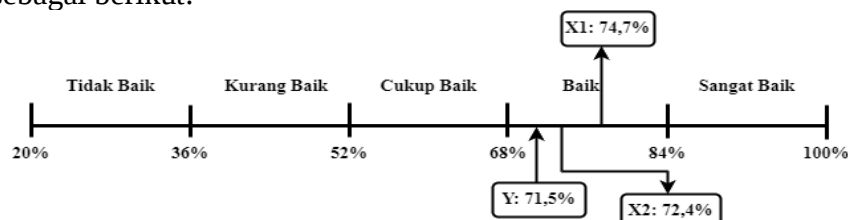
Menurut Mulyani (2021) metode penelitian adalah suatu proses objektif agar memperoleh data dengan maksud dapat dikembangkan dan dibuktikan, sehingga berguna dalam memecahkan masalah dalam bidang tertentu. Metode ini dipakai untuk menguji teori yang digunakan, melihat perbandingan, mengetahui hubungan, melakukan pengelompokan, maupun penyederhanaan variabel sehingga diharapkan dapat menjelaskan pengaruh variabel yang diteliti (Budiarti, 2020). Dan menurut Narimawati et al (2016) menyatakan bahwa metodologi penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dan verifikatif yang menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, lalu uji heteroskedastisitas, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product Service Solution*) v23. Objek penelitian yaitu Kreativitas, Kedisiplinan, dan Prestasi Belajar. Sumber data dengan menggunakan data sekunder dan primer. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 193 sebagai siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan Telekomunikasi SMK Telkom Bandung. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan metode penarikan *probability sampling* dengan menggunakan rumus pendekatan slovin. Menurut teknik tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 66 responden.



Gambar 1. Desain Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Tanggapan Siswa mengenai Kreativitas (X1), Kedisiplinan (X2), dan Prestasi Belajar (Y) dengan disajikan oleh bentuk garis kontinum dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Hasil olah peneliti, (2024).

Gambar 2. Garis Kontinum Kreativitas, Kedisiplinan dan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian garis kontinum pada gambar 1, diperoleh nilai presentase dari variabel Kreativitas (X_1) sebesar 74,7% menunjukkan dalam kategori baik, pada indikator Selalu ingin mencari pengalaman baru memperoleh presentase skor terkuat termasuk kategori baik dan presentase skor terlemah ada pada indikator Berani menghadapi resiko termasuk pada kategori baik. Kedisiplinan (X_2) memperoleh skor presentase sebesar 72,4% terdapat pada kategori baik, pada indikator Selalu teliti serta tertib mendapatkan skor terkuat dalam kategori baik dan presentase skor terlemah pada indikator Menaati peraturan dengan kategori baik. Prestasi Belajar (Y) memperoleh skor presentase sebesar 71,5% terdapat pada kategori baik, pada indikator Pantang menyerah meendapatkan presentase skor terkuat dengan kategori baik dan presentase skor terendah pada indikator Nilai rapor termasuk kategori cukup baik.

Tabel 1. Persamaan Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.255	2.225		1.014	.315
	Kreativitas	.414	.089	.412	4.654	.000
	Kedisiplinan	.778	.133	.518	5.860	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Hasil olah peneliti (2024)

Dari tabel 1, mendapatkan nilai konstanta sebesar 2,255; β_1 sebesar 0,414 dan β_2 sebesar 0,778. Oleh karena itu, persamaan regresi linear berganda yang akan dihasilkan akan ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = 2,255 + 0,414X_1 + 0,778X_2$$

- α sebesar 2,225 menunjukkan bahwa diprediksi Prestasi Belajar adalah sama atau 2,225 karena kedua variable bebas (X) memiliki nilai nol (0) dan tidak ada perubahan.
- Variabel Kreativitas (X_1) memiliki nilai α regresi 0,414, menunjukan bahwa peningkatan Kreativitas diperkirakan akan menghasilkan peningkatan Prestasi Belajar sebanyak 0,414.
- Variabel Kedisiplinan (X_2) memiliki nilai α regresi 0,778, menunjukkan bahwa peningkatan Kedisiplinan diperkirakan akan menghasilkan peningkatan Prestasi Belajar sebanyak 0,778.

UJI ASUMSI KLASIK

Pengujian Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94059231
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.039
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah peneliti (2024).

Berdasarkan tabel 2 uji normalitas mendapatkan hasil Sig 0,200 > 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal, atau asumsi normalitas data terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

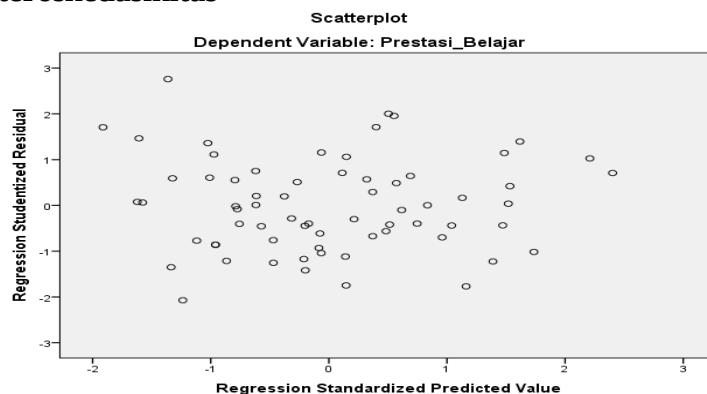
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kreativitas	.551	1.815
	Kedisiplinan	.551	1.815

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Hasil olah peneliti (2024).

Karena nilai faktor variasi inflasi (VIF) ≤ 10 dan toleransi $\geq 0,1$ diantara variabel bebas, dapat dilihat dari tabel 3 bahwa kreativitas dan kedisiplinan tidak memiliki korelasi yang kuat. Oleh karena itu, asumsi multikolinearitas data terpenuhi dan penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedasikitas



Sumber: Hasil olah peneliti (2024).

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedasikitas

Gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah garis nol (0) pada sumbu Y. Selain itu, penyebaran titik-titik tidak menunjukkan pola yang jelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedasikitas.

KOEFISIEN KORELASI

Uji Korelasi Parsial

Tabel 4. Koefisien Korelasi Parsial Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar

Correlations		Kreativitas	Prestasi_Belajar
Kreativitas	Pearson Correlation	1	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah peneliti (2024).

Pada tabel 4, hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS v23, diketahui bahwa Kreativitas dan Prestasi Belajar memiliki tingkat korelasi sebesar 0,759 yang masuk pada kriteria Kuat yang berada pada rentang (0,60 – 0,80). Adanya tanda positif pada nilai korelasi, yang menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya adalah searah. Yang berarti Prestasi Belajar akan meningkat dengan Kreativitas yang lebih tinggi.

Tabel 5. Koefisien Korelasi Parsial Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar

		Correlations	
		Kedisiplinan	Prestasi_Belajar
Kedisiplinan	Pearson Correlation	1	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah peneliti (2024).

Pada tabel 4.6, hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 23, diketahui bahwa Kedisiplinan dan Prestasi Belajar memiliki tingkat korelasi sebesar 0,794 yang masuk pada kriteria Kuat yang berada pada rentang (0,60 – 0,80). Adanya tanda positif pada nilai korelasi, yang menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya adalah searah. Yang berarti Prestasi Belajar akan meningkat dengan Kedisiplinan yang lebih patuh.

Korelasi Simultan

Tabel 6. Korelasi Simultan Kreativitas dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 ^a	.724	.715	2.98619	1.825

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Kreativitas

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Hasil olah peneliti (2024).

Pada tabel 6 menunjukkan hasil output bahwa Kreativitas dan Kedisiplinan memiliki nilai korelasi sebesar 0,851 dengan prestasi belajar. Oleh karena itu, nilai tersebut berada di rentang interval 0,81–1, sehingga masuk ke dalam kriteria Sangat Kuat. Ada tanda positif pada nilai korelasi, yang menunjukkan bahwa hubungan antara ketiganya adalah searah. Oleh karena itu, Prestasi Belajar akan lebih baik dengan Kreativitas yang lebih tinggi dan Kedisiplinan yang patuh.

KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 7. Koefesien Determinasi Parsial Kreativitas dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Correlations		
	B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	2.255	2.225				
Kreativitas	.414	.089	.412	.759	.503	.306
Kedisiplinan	.778	.133	.518	.794	.591	.385

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Hasil olah peneliti (2024).

Pada tabel 7, maka peneliti dapat merangkum hasil dari olah data menggunakan SPSS v23 yang mana berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara dua variabel bebas, yaitu Kreativitas dan Kedisiplinan, serta terhadap variabel terikat Prestasi Belajar dengan menggunakan rumus berikut:

Beta (X) Zero Order

1. Kreativitas (X_1) = $0,412 \times 0,759 = 0,313$ atau 31,3%
2. Kedisiplinan (X_2) = $0,518 \times 0,794 = 0,411$ atau 41,1%

Dari hasil perhitungan di atas, bahwa variabel Kedisiplinan, dengan 41,1%, adalah variabel yang dominan atau memiliki pengaruh terbesar terhadap Prestasi Belajar, sedangkan variabel Kreativitas, dengan 31,3%, memiliki pengaruh terkecil. Sedangkan sisanya, yaitu $100\% - 41,1\% = 58,9\%$ dan $100\% - 31,3\% = 68,7\%$ dipengaruhi oleh komponen tambahan yang belum diteliti oleh peneliti. Komponen tersebut yaitu keterampilan guru, motivasi belajar, minat belajar, gaya belajar, dan lain sebagainya.

Tabel 8. Koefisien Determinasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.715	2.98619

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Kreativitas

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Hasil olah peneliti (2024).

Nilai R-Square, atau koefisien determinasi simultan, sebesar 0,724 ditemukan dalam tabel 8. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai R-Square berkisar antara 0 dan 1, dan nilai R-Square yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa model yang dibuat untuk menunjukkan bahwa prestasi belajar telah dianggap baik. Tabel di atas menunjukkan pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan Telekomunikasi di SMK Telkom Bandung sebesar **72,4%**. Sedangkan sisanya, yaitu **100% - 72,4% = 27,6%** dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Faktor-

faktor lain tersebut yaitu minat belajar, motivasi belajar, keterampilan guru, strategi pembelajaran, hasil belajar, dan lain sebagainya.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Tabel 9. Uji Hipotesis Secara Parsial Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.255	2.225		1.014	.315
Kreativitas	.414	.089	.412	4.654	.000
Kedisiplinan	.778	.133	.518	5.860	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Hasil olah peneliti (2024).

Tabel 9 menunjukkan nilai t-hitung untuk variabel Kreativitas sebesar 4,654. Nilai t-tabel pada tabel distribusi t akan dibandingkan. Nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak adalah $\pm 1,669$, dengan $\alpha=0,1$, $df=n-k=67-2=65$, dan nilai t-hitung adalah 4,654, yang berada di luar nilai t-tabel antara (-1,669 dan 1,669). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan Telekomunikasi di SMK Telkom Bandung menunjukkan bahwa Kreativitas secara parsial memengaruhi Prestasi Belajar secara signifikan.

Tabel 10. Pengujian Hipotesis Parsial Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.255	2.225		1.014	.315
Kreativitas	.414	.089	.412	4.654	.000
Kedisiplinan	.778	.133	.518	5.860	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Hasil olah peneliti (2024).

Nilai t-hitung untuk variabel kedisiplinan adalah 5,860, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 10. Nilai t-tabel pada tabel distribusi t akan dibandingkan. Nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak adalah $\pm 1,669$, dengan $\alpha=0,1$, $df=n-k=67-2=65$, dan nilai t-hitung adalah 5,860, yang berada di luar nilai t-tabel antara (-1,669 dan 1,669). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak, H_1 diterima, siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan Telekomunikasi di SMK Telkom Bandung menunjukkan bahwa Kedisiplinan secara parsial memengaruhi Prestasi Belajar secara signifikan.

Tabel 11. Pengujian Hipotesis Simultan Kreativitas dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1497.528	2	748.764	83.968	.000 ^b
	Residual	570.707	64	8.917		
	Total	2068.235	66			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Kreativitas

Sumber: Hasil olah peneliti (2024).

Dengan menggunakan taraf signifikan 10%, nilai F hitung sebesar 83,968 didapat dari tabel 11, dan nilai f-tabel untuk $df_1 = K - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 67 - 3 = 64$, sehingga nilai f-tabel (2 dan 64) sebesar 3,140. Karena F hitung > F tabel ($83,968 > 3,140$) dan sig ($0.000 < 0,1$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Kreativitas dan Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara Kreativitas dan Kedisiplinan ada pengaruh secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan Telekomunikasi SMK Telkom Bandung. Hasil ini didukung hipotesis bahwa antara Kreativitas dan Kedisiplinan ada pengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat Kreativitas yang tinggi dan Kedisiplinan yang patuh diperlukan untuk menghasilkan Prestasi Belajar yang baik. Prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan Telekomunikasi di SMK Telkom Bandung akan dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut. Dan Kreativitas memiliki pengaruh parsial signifikan terhadap Prestasi Belajar, Kedisiplinan memiliki pengaruh parsial signifikan terhadap Prestasi Belajar, serta Kreativitas dan Kedisiplinan memiliki pengaruh simultan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

REFERENSI

- Adjii, K. (2019). Instrumen Penilaian Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *ARISEN: Assessment and Research on Education*. Vol. 1(1). DOI: 10.33292. <https://dx.doi.org/10.33292/arisen.v1i1.19>
- Anwar, M. (2022). Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Baubau. *Indonesian Journal of Education Science (IJES)*, IV.
- Astuti, R., Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3(2). DOI: [10.31004/obsesi.v3i2.99](https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.99)
- Barokah, N. Yulianto. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah, *Self Efficacy*, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai. *Economic Education Analysis*

- Journal*. Vol. 8(2). DOI: [10.15294/eeaj.v8i2.3498](https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.3498)
- Budiarti, I., Karina, Gadzali. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hade Dinamis Sejahtera. *WBAJ*, Vol. 2(1).
- Deak, V., & Santoso. (2021). *Learning Strategies and Applicatons in Learning Achievements. Internasional Journal of Social and Management Studies*, Vol. 2(4). <https://doi.org/10.5555/ijosmas.v2i4.64>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, A. M. (2022). Kreativitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran PKn di SDN 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. DOI: 10.31004. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3997>
- Indonesia (2003). Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Jakarta: Menteri Pendidikan.
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020) Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS MAN Titian Teras. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol. 1(2). DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.276>
- Lena, N. H. (2023). *Development of Diciplinary Behavior in Civics at SD Negeri 15 Koto Lalang. Farmosa Journal of Applied Sciences, II*.
- Lomu, & Widodo. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Mulyani, S. (2021). Metodologi Penelitian. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Narimawati, U. (2016) Teknik-teknik Analisis Multivariat untuk Riset Ekonomi. Graha Ilmu.
- Nurdalilah., Hasibuan, R, W., & Nasution, P, R. (2023) Peningkatan Aktivitas Dan Kreativitas Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Cermatika*. Vol. 3(2). <https://jurnal.ugn.ac.id/index.php/cermatika>